

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Menurut Sudaryanto (1993: 9) metode adalah cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode. Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal lain yang berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut (Sutedi 2009: 16).

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surakhmad, 1990:131). Sehingga dalam suatu metode penelitian terdapat suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencari kebenaran akan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sutedi (2009: 53) mengungkapkan fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode dan teknik yang tepat dapat menunjang pada pencapaian tujuan dengan baik, tepat, efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (kuasi). Penelitian ini dipilih dikarenakan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri I Padalarang hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas XI Bahasa. Menurut Arikunto yang dimaksud penelitian pre eksperimen atau kuasi eksperimen adalah eksperimen yang tidak sebenarnya atau pura-pura. Kuasi eksperimen dilakukan karena tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel-variabel yang diikutkan dalam eksperimen atau untuk memperoleh hasil dari suatu perlakuan tanpa kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, penilaiannya yaitu dengan membandingkan antara *pre-test* dan *post-test*. Dalam desain penelitian ini menggunakan desain *pre test and post test one group before after design*. Makna dari *pre test and post test one group before after design* adalah disain yang diadakan dengan pengamatan langsung terhadap suatu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol untuk dirinya (Arikunto, 1997:80).

Sudjana dan Ibrahim (2001:35) menyebutkan bahwa desain penelitian ini menempuh tiga cara, yaitu:

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan (*treatment*).
2. Memberikan perlakuan kepada para subjek (*treatment*).
3. Memberikan *post-test* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan diberikan (*treatment*).

Pada penelitian ini, dibutuhkan kegiatan observasi untuk mengetahui sejauhmana kesiapan siswa dalam ketika belajar bahasa Jepang. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang. Hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan *pre-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum *treatment* terhadap subjek. Setelah kegiatan *pre-test*, dilanjutkan dengan kegiatan pemberian *treatment* terhadap subjek. *Treatment* dilakukan dengan memberikan teks bahasa Jepang, kemudian diberikan latihan dengan menggunakan model *Index Card Match*.

Setelah kegiatan di atas dilakukan, untuk mengetahui sejauhmana efektifitas model *Index Card Match* dalam mempelajari teks bahasa Jepang, maka dilakukan *post-test*. Yaitu dengan diberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan pada saat *treatment*.

Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group before after* atau *pre-test and post-test design*.

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

Rita Puspita Sari, 2012
Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

O₁ : *Pre-test*

X : Perlakuan/ *treatment*

O₂ : *Post-test*

(Arikunto 2010: 124)

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O₂) disebut *post-test*. Perbedaan antara O₁ dan O₂ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2002:72)

Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan jumlah subjek atau objek yang akan diteliti (Arikunto 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Kelas XI jurusan Bahasa yang berjumlah 16 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Atau bagian dari populasi yang dipilih sebagai wakil representatif dari

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keseluruhan untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Bahasa. Adapun yang menentukan besarnya sampel dipedomani prinsip yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengambil seluruh siswa kelas XI Bahasa sebagai sampel.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi 2009: 155).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono (2003:105) bahwa “Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang diteliti”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti berikut:

3.3.1 Tes

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto 2010: 193).

Dalam penelitian ini tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran membaca dan memahami teks bahasa Jepang sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan atau hasil akhir siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

Berikut adalah kisi-kisi soal yang dibuat oleh penulis untuk pembuatan soal. (Soal tes terlampir).

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN TES

No	Indikator Tes	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengidentifikasi isi teks dengan judul “わたしのへや” mengenai tempat, kondisi, keadaan dengan memilih jawaban yang disediakan.	1-6	6 Soal
2.	Mengidentifikasi isi teks dengan judul “じこしょうかい” mengenai tempat, kondisi,	7-13	7 Soal

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	keadaan dengan memilih jawaban yang disediakan.		
3.	Mengidentifikasi isi teks dengan judul “ やすみの ひ ” mengenai tempat, kondisi, keadaan dengan memilih jawaban yang disediakan.	14-20	7 Soal

1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Tes

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada sampel. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya data instrumen tes pada penelitian ini.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tabel persiapan perhitungan

(N)	(X)	(Y)	(d)	Xd	Xd ²

Keterangan

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

N : sampel

X : hasil atau nilai *pre-test*

Y : hasil atau nilai *post-test*

d : Nilai gain (Y-X)

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-M_d)

Xd² : kuadrat deviasi

b. Mencari rata-rata (mean) *pre-test* (O₁)

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata (mean) *pre-test*

ΣX : Jumlah total nilai *pre-test*

N₁ : Jumlah peserta tes

c. Mencari rata-rata (mean) *post-test* (O₂)

$$My = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

Keterangan :

My : Nilai rata-rata (Mean) *post-test*

ΣY : jumlah total nilai *post-test*

N₂ : Jumlah peserta test

d. Mencari *mean gain* dengan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

Md : mean gain atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

Σd : jumlah nilai gain

N : jumlah siswa

e. Mencari deviasi masing-masing sampel (xd) dengan rumus:

$$Xd = d - Md$$

Keterangan:

Xd : deviasi masing-masing sampel

d : gain

Md : mean gain

f. Mencari jumlah kuadrat deviasi (Σxd^2) dengan cara:

1) Menggunakan rumus:

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

Σxd^2 : jumlah kuadrat deviasi

Σd : jumlah gain

N : banyaknya sampel

2) Mencari nilai deviasi masing-masing sampel (xd) kemudian mengkuadratkan nilai deviasi masing-masing sampel (xd^2). Setelah didapatkan kuadrat nilai deviasi masing-masing sampel (xd^2) kemudian menjumlahkan semuanya. Hasilnya adalah jumlah kuadrat deviasi (Σxd^2)

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- g. Mencari nilai t-hitung

$$t - \text{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean gain atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum xd^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

- h. Mencari signifikasi untuk derajat kebebasan (*db*) dengan rumus:

$$Db = N - 1$$

Db : derajat kebebasan

N : sampel

- i. Memberi nilai interpretasi terhadap nilai t

Dalam pengolahan data pada penelitian tidak dihitung uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, dan uji validitas serta reliabilitasnya.

Untuk mengukur instrumen layak atau tidaknya digunakan, peneliti melakukan *Expert Judgement* kepada dosen yang ahli dibidangnya.

3.3.2 Angket

1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (Sutedi 2009: 164). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Dilihat dari keleluasaan responden dalam memberikan jawaban, angket dapat digolongkan ke dalam angket tertutup dan angket terbuka (Faisal 1981: 4). Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sebaliknya angket terbuka yaitu, responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Siswa hanya tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sudah tersedia. Berikut adalah kisi-kisi instrumen angket yang dibuat oleh penulis. (Soal angket terlampir).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

No	Indikator Angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui pendapat siswa tentang metode pembelajaran yang lain dalam bahasa Jepang.	1	1 soal
2.	Mengetahui respon siswa tentang belajar bahasa Jepang dengan menggunakan metode	2-10	9 soal

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<i>Index Card Match.</i>		
--	--------------------------	--	--

1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Angket

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara memberikan angket kepada siswa kelas XI Bahasa. Kemudian studi literatur untuk mencari sumber-sumber yang menunjang berlangsungnya pengumpulan data instrumen angket pada penelitian ini.

b. Analisis Data

Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari presentase jawaban angket. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : 100% = persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

(Supardi, 1986:20)

Kemudian dilakukan pengkriteriaan sebagai berikut (Permana dalam Anggi Hemagantini, 2008:38)

0% : tak seorang pun

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$0% < P \leq 25%$: sebagian kecil
$25% < P \leq 50%$: hampir setengahnya
$P = 50%$: setengahnya
$50% < P \leq 75%$: sebagian besar
$75% < P \leq 100%$: hampir seluruhnya
$P = 100%$: seluruhnya

3.4 Tahap- tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian, diantaranya:

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

1) Studi pendahuluan

Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek di lapangan.

2) Pembuatan surat izin penelitian

3) Pembuatan instrumen penelitian

4) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan pengumpulan data, dilaksanakan dari tanggal 3 Maret 2012 sampai tanggal 5 April 2012.

Tabel 3.3

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu, 3 Maret 2012	10.20-11.20	Pemberian soal <i>pre-test</i> kelas XI Bahasa
2.	Kamis, 8 Maret 2012	08.30-10.00	Pertemuan pertama dengan pembahasan teks “わたしの へや” Dan pelaksanaan metode <i>Index Card Match</i> .
3.	Kamis, 29 Maret 2012	08.30-10.00	Pertemuan kedua dengan pembahasan teks “じこ しょうかい” dan pelaksanaan metode <i>Index Card Match</i> .
4.	Sabtu, 31 Maret 2012	10.20-11.50	Pertemuan ketiga dengan pembahasan teks “やすみの 日” dan pelaksanaan metode <i>Index Card Match</i> .
5.	Kamis, 5 April 2012	08.30- 09.30	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas XI Bahasa.

2) Tahap Pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

3. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Pengumpulan data hasil penelitian berupa tes dan angket.

1) Analisis data statistik

2) Menguji Hipotesis

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian

3.5 Rancangan Eksperimen

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian ini bersifat eksperimen semu (quasi) dan hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas XI Bahasa. Pengajaran menggunakan metode *Index Card Match* pada pelajaran membaca.

3.5.1 Proses Pengajaran Di kelas

Kegiatan awal pada kelas eksperimen tidak berbeda jauh dengan kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran pada umumnya di kelas, yaitu guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa agar semangat pada saat pembelajaran.

Selanjutnya, guru memberikan teks yang telah disiapkan sebelumnya dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut. Siswa diminta membaca di dalam hati kemudian membaca nyaring bersama-sama. Setelah itu guru dan siswa mempelajari poin-poin penting yang terkandung di dalam teks.

Setelah proses membaca selesai, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dengan permainan menggunakan metode *Index Card Match*. Guru meminta siswa untuk mengambil potongan-potongan kartu yang telah disediakan. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban. Dari proses tadi, maka akan didapatkan dua kelompok yaitu kelompok yang memegang potongan kartu berisi pertanyaan dan kelompok yang memegang potongan kartu yang berisi jawaban.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah siswa mendapatkan pasangan kartunya masing-masing, guru meminta salah satu pasangan untuk maju ke depan kelas dan membacakan pertanyaan yang ia miliki dan meminta pasangan lainnya untuk menjawab. Sedangkan tugas siswa yang memegang potongan kertas jawaban akan mengiyakan jika jawaban benar. Dan mengoreksi jawaban yang salah dari pasangan lain dengan jawaban yang ia miliki.

Dengan kata lain, metode ini tidak hanya membuat pasangan yang maju ke depan kelas yang dapat menjawab pertanyaan, tetapi pasangan lain pun dapat menjawab. Hal ini akan menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat yang dimilikinya dan pembelajaran akan terasa lebih aktif dan menyenangkan.

Rita Puspita Sari, 2012

Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Membaca Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match*: Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN I Padalarang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu